

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Malang

Andi Yudi Setiawan

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)
e-mail: andisetia291@gmail.com

Andi Nu Graha

Sri Wilujeng

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK: Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah Kota Malang. Variabel yang digunakan adalah lingkungan kerja dan stres kerja sebagai variabel independen dan kinerja aparatur sipil negara sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah semua aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah Kota Malang yang berjumlah 60 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah Kota Malang, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah Kota Malang, dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah Kota Malang.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Kinerja Aparatur Sipil Negara*

ABSTRAK: *The purpose of this study was to determine the effect of the work environment and work stress on the performance of the state civil apparatus in the general section of the malang city secretariat, to determine the influence of the work environment on the performance of the state civil apparatus in the general section of the malang city regional secretariat, to determine the effect of work stress on the government employee the state in the general section of the Malang City secretariat. The variables used are the work environment and work stress as an independent variable and the performance of the state civil service as the dependent variable. The sample used was all state civil servants in the general section of the Malang City secretariat which amounted to 60 respondents, sampling using saturated sampling techniques. The data collection method used was a questionnaire (questionnaire). The analysis used includes the validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the work environment and work stress variables affect the government employee in the general part of the Malang City secretariat, the work environment influences the government employee in the general part of the Malang city secretariat, and work stress affects the government employee in the general section of the Malang City Secretariat.*

Kata Kunci: *Work Environment, Work Stress, Government Employee*

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya aparatur sipil negara menjadi sangat penting dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Sasaran dari pengembangan kualitas sumber daya aparatur sipil negara adalah untuk meningkatkan kinerja operasional aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Malang

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seorang aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja merupakan prestasi kerja yang dihasilkan oleh aparatur sipil negara sesuai dengan peran dan tugas yang diembannya dalam instansi pemerintahan.

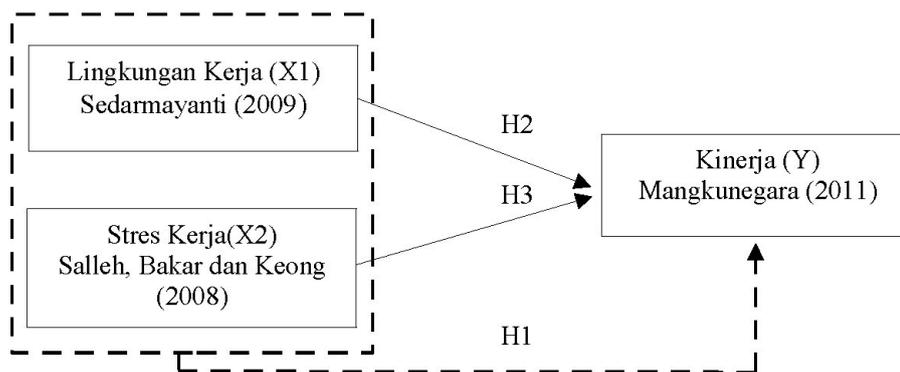
Secara umum lingkungan kerja dalam suatu instansi pemerintahan juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja, jika dalam bekerja dengan lingkungan kerja yang kurang nyaman maka akan sangat mengganggu konsentrasi dan ketenangan dalam bekerja. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kondisi yaitu lingkungan kerja masih adanya kekurangan seperti para aparatur sipil negara kurang nyaman dalam bekerja dengan ruangan yang terlalu sempit, penngharum ruangan tidak memadai, dan tata letak fasilitas yang kurang baik.

Stres merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya. Kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan seseorang, stres dapat menimbulkan dampak yang negative terhadap psikologis dan biologis bagi aparatur sipil negara. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kondisi diantaranya yaitu adanya stres kerja yang dihadapi para aparatur sipil negara seperti tidak menguasai pekerjaan dengan baik, kurangnya informasi peran pekerjaan, kurangnya pengembangan karir, dan kurang tanggung jawab pekerjaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sedarmayanti (2009) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Menurut Saleh, Bakar dan Keong (2008) stres kerja dilambangkan sebagai kekuatan, tekanan, kecenderungan atau upaya seseorang dalam kekuatan mental pada pekerjaan. Menurut Mangkunegara (2011) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran seperti di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : data dolah, 2019

Keterangan :

- ▶ = Pengaruh secara parsial
- - - - -▶ = Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang akan di uji kebenarannya adalah sebagai berikut :

- H1 : lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara
- H2 : lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara
- H3 : lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Malang

menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mencakup variabel lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang sebanyak 60 responden dan menggunakan teknik sampling jenuh.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1) menurut Sedarmayanti (2009) dengan indikator penerangan atau cahaya di tempat kerja, sirkulasi udara di tempat kerja, kebisingan di tempat kerja, bau tidak sedap di tempat kerja, dan keamanan di tempat kerja. Stres kerja (X2) menurut Saleh, Bakar dan Keong (2008) dengan indikator faktor intrinsik pekerjaan, peran dalam organisasi, hubungan di tempat kerja, pengembangan karir, struktur dan iklim organisasi. Kinerja (Y) menurut Mangkunegara (2011) dengan indikator kualitas, kuantitas, tanggung jawab, dan inisiatif.

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara

Lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, namun persentase pengaruhnya relatif masih rendah sehingga belum mampu atau terbatas dalam menjelaskan pengaruh variabel lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara. Dengan meningkatkan lagi variabel keduanya maka kinerja akan lebih meningkat, peningkatan ini akan ditandai dengan aparatur sipil negara yang memahami kinerja aparatur sipil negara yang ada dalam organisasi seperti menyelesaikan tugas sendiri tanpa melimpahkan kepada orang lain, dan tidak meninggalkan pekerjaan untuk hal lain. Selain itu untuk meningkatkan kembali semangat aparatur sipil negara perlu adanya pujian bahkan reward ketika aparatur sipil negara melakukan pekerjaan dengan baik serta ruangan kerja aparatur sipil negara selalu bersih dan berbau harum. Apabila ingin meningkatkan kinerja yang lebih optimal maka para aparatur sipil negara harus diperhatikan stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara

Dari hasil penelitian lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, jika dalam bekerja dengan lingkungan kerja yang tidak nyaman maka akan sangat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan saat bekerja, maka dari itu lingkungan kerja dalam suatu instansi pemerintahan sangat penting dan harus diperhatikan, karena lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap para aparatur sipil negara lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja aparatur sipil negara dan begitu juga sebaliknya lingkungan kerja yang kurang baik dapat menurunkan kinerja aparatur sipil negara.

Pengaruh stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara

Dari hasil analisis penelitian stres kerja mempengaruhi kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang, hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja aparatur sipil negara diantaranya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan seseorang. Stress dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap psikologis dan biologis bagi aparatur sipil negara. Instansi pemerintahan harus lebih memperhatikan diantaranya informasi peran pekerjaan yang jelas, memberikan pengembangan karir, dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Apabila stres kerja diperhatikan dengan baik maka kinerja akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, tentang pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara pada bagian umum sekretariat daerah kota malang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang namun persentase pengaruhnya relative rendah sehingga belum mampu atau terbatas dalam menjelaskan pengaruh antar kedua variabel tersebut. Selanjutnya variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Malang

bagian umum sekretariat daerah kota malang, dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara di bagian umum sekretariat daerah kota malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, imam, 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mangkunegara, 2011. *Manajemen sumber daya manusia*. Perusahaan PT. Remaja Roda Karya, Bandung.
- Saleh, dkk, 2008. How Destrimental is Job Stress : International Review of Business Research.
- Sedarmayanti, 2009. *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung CV Mandar Maju.
- _____, 2011. *Sumber daya manusia, reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil (cetakan ke lima)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif, dan RGD*. Bandung: Alfabeta
- Wirawan, 2009. *Evaluasi sumber daya manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.